

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu konformitas remaja santri putri pondok pesantren Avissina Ngronggo Kediri ditinjau dari kohesivitas dan kepercayaan diri, mengacu pada rumusan masalah maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan antara kohesivitas dengan konformitas remaja santri putri pondok pesantren Avissina Ngronggo Kediri. Dengan makna semakin tinggi kohesivitas santri maka tingkat konformitas santri akan semakin menambah atau tinggi.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dengan dengan konformitas remaja santri putri pondok pesantren Avissina Ngronggo Kediri. Dengan demikian semakin tinggi kepercayaan diri maka tingkat konformitas akan semakin menambah atau tinggi.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara kohesivitas dan kepercayaan diri dengan konformitas remaja santri putrid pondok pesantren Avissina Ngronggo Kediri secara bersama-sama.

B. SARAN

1. Bagi pihak Pondok Putri Pesantren Avissina Ngronggo Kediri

Kepercayaan diri yang sangat berlebihan, bukanlah sifat yang positif pada umumnya akan menjadikan orang tersebut kurang berhati-hati dan akan berbuat seenaknya sendiri, hal ini menjadi sebuah tingkah laku

yang menyebabkan konflik dengan orang lain. Oleh karena itu, diharapkan mampu bekerja sama dan membina hubungan dengan baik antara sesama santri dengan pengurus bahkan pengasuh apabila salah satu pihak tidak mempunyai hubungan yang baik maka akan sangat mempengaruhi ketaatan santri dalam menjalankan peraturan pondok. Dan pihak pesantren hendaknya lebih meningkatkan perhatiannya kepada santri yang enggan mengikuti peraturan yang ada.

2. Bagi remaja santri putri Pondok Pesantren Avissina Ngronggo Kediri

Sebagai remaja atau santri yang bermukim di pondok diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri dan tanggung jawab mereka sebagai santri di Pondok Pesantren Avissina Ngronggo Kediri.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik dengan topik penelitian yang sama, diharapkan dapat lebih memperluas penelitian ini sehingga tidak hanya fokus pada ketaatan santri dalam menjalankan peraturan pondok terutama untuk penelitian kuantitatif, yaitu dengan menambahkan faktor-faktor, teori-teori serta penelitian-penelitian yang lebih terbaru.